

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu upaya kita untuk menanggulangi kebodohan dan kemiskinan yang sedang terjadi di Negara ini yaitu Indonesia. Jika seseorang sudah duduk di bangku sekolah, maka orang tersebut telah berada dalam proses mengetahui hal apa saja yang terjadi di dalam dunia ini.

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dengan berbagai lingkungan yang akan diperoleh oleh seseorang maka ia akan mengerti bahwa ilmu yang dipelajarinya hendaknya sesuai dengan lingkungan yang sedang dihadapinya.

Di rumah tentunya orang tua dan keluarga akan sangat berpengaruh penting kepada seorang anak, begitu juga dengan lingkungan sekolah dan masyarakat. Hal ini tentunya akan menjadi pendukung anak untuk terus mempelajari hal baru dan juga ilmu baru dengan berbagai aspek kehidupan. Tujuan dari Pendidikan salah satunya yaitu untuk mendukung anak untuk terus berkembang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar menjadi suatu inovasi dirinya untuk menuju arah yang lebih baik.

Untuk tercapainya tujuan tersebut, tentunya ada beberapa orang yang harus mendukung siswa untuk menemukan jati dirinya. Salah satunya dengan Pendidikan di sekolah. Di Indonesia sendiri menetapkan sekolah wajib kepada anak Indonesia adalah 12 tahun sekolah sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini tentunya perlu dukungan dari Guru yang mengajarnya.

Guru merupakan salah satu pendukung di sekolah yang dapat membantu siswa untuk berkembang. Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar bagi peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik, memberikan ilmu – ilmu baru yang belum diketahui oleh peserta didik serta memberikan Pendidikan moral guna untuk melengkapi semua ilmu yang akan dipelajarinya. Moral merupakan salah satu tata cara atau tindakan seseorang dalam bertindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Untuk mempelajari Pendidikan moral tersebut maka siswa disuguhkan dengan salah satu Pelajaran yang menjadi Mata Pelajaran wajib yaitu Pelajaran PKn. PKn menjadi salah satu mata pelajaran yang membatasi tindakan siswa dalam menjalani kehidupan baik di lingkungan sekolah, keluarga ataupun bermasyarakat. Dalam pelajaran ini akan diajarkan norma-norma di berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentunya sangat berguna untuk seorang peserta didik yang baru menjalani proses Pendidikan di SD (Sekolah Dasar).

Pendidikan Sekolah Dasar menjadi pijakan pertama seorang anak untuk memahami apa yang harus dilakukannya dalam bertindak di berbagai aspek kehidupan. Pelajaran ini akan sangat berpengaruh kepada cara pandang dan tindakan seorang anak Sekolah Dasar, dikarenakan pada tahap ini lah seorang siswa memahami tentang konsep belajar dan tindakan tindakan yang membatasi mereka dalam bergerak dalam proses tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Wali kelas III SD Negeri 044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh, dimana guru masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah dan belum menggunakan metode yang efektif yaitu dengan media teknologi saat ini. Hal ini ternyata berpengaruh kepada hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran PKn dan kurang aktif dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran PKn Kelas III SD Negeri 044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	
			Tuntas	Tidak Tuntas
2021-2022	70	30	10 (33%)	20 (67%)

Sumber : SD Negeri 044845 Payanderket

Berdasarkan tabel 1.1 diatas hasil ulangan harian PKn siswa kelas III SD Negeri 044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh Tahun Pelajaran 2021-2022 masih kurang maksimal. Bahwa dapat dilihat dilihat terdapat 10 orang siswa (33%) siswa secara individu dengan nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah pada mata pelajaran PKn dan 20 orang siswa (67%) tidak tuntas dan belum memenuhi nilai KKM.

Dalam pencapaian belajar siswa dalam pelajaran PKn menunjukkan minat yang menurun. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu: menurunnya pengetahuan siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, kurangnya pengetahuan Guru tentang media pembelajaran dengan model *picture and picture*, kurangnya minat guru untuk menggunakan fasilitas teknologi untuk mengajar dan siswa kurang aktif dalam kelas.

Mengingat pentingnya mengetahui hak dan kewajiban oleh seorang siswa maka mempelajari Mata Pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan hal yang harus dipelajari oleh siswa agar diharapkan dapat meningkatkan hasil yang baik dalam Mata Pelajaran PKn.

Untuk menganggulangi permasalahan tersebut guru perlu menerapkan model yang berbeda dengan sebelumnya yang lebih efektif dengan mata pelajaran PKn salah satunya dengan model *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu cara yang terkini dalam menyajikan mata pelajaran yang akan diajarkan. Hal ini tentunya akan menjadi salah satu peluang untuk guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata

pelajaran PKn. Model *picture and picture* ini dianggap sangat efektif oleh peneliti untuk dipraktekkan dalam proses belajar mengajar. Tujuan penggunaan model agar siswa lebih mudah untuk mengikuti proses belajar dan juga untuk menghindari rasa bosan pada siswa ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Mengingat pentingnya untuk mempelajari PKn maka peneliti memiliki keinginan untuk membuat suatu penelitian yang berjudul : Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran PKn tema 4 subtema 4 di kelas III SD Negeri No.044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh tahun ajaran 2021/2022.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Menurunnya hasil belajar siswa, tentunya akan membuat pendidik untuk berinovasi agar berperan dalam mengajar. Dalam hal ini permasalahan yang diteliti oleh penulis yaitu :

1. Hasil belajar siswa yang menurun dalam mata pelajaran PKN.
2. Kurangnya pengetahuan Guru tentang media pembelajaran dengan model *picture and picture*.
3. Menurunnya pengetahuan siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara.
4. Kurangnya minat guru untuk menggunakan fasilitas teknologi untuk mengajar.
5. Siswa kurang aktif dalam kelas.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang gerak penelitian ini, maka diperlukan adanya batasan untuk melakukan penelitian tentang judul yang dibahas oleh Penulis. Batasan masalah yang diteliti di dalam penelitian ini yaitu penggunaan model *picture and picture* berbasis media *visual* pelajaran PKn tema 4 subtema 4 tentang hak kewajiban dan hakku sebagai warga negara di SD Negeri 044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh tahun pelajaran 2021/2022.



#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran PKN tema 4 subtema 4 bahasan kewajiban dan hakku sebagai warga negara di Kelas III SD Negeri No 044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran PKN tema 4 subtema 4 bahasan kewajiban dan hakku sebagai warga negara di Kelas III SD Negeri No 044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh tahun pelajaran 2021/2022?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran PKN tema 4 subtema 4 bahasan kewajiban dan hakku sebagai warga negara di Kelas III SD Negeri No 044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh tahun pelajaran 2021/2022?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran PKN tema 4 subtema 4 bahasan kewajiban dan hakku sebagai warga negara di Kelas III SD Negeri No 044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran PKN tema 4 subtema 4 bahasan kewajiban dan hakku sebagai warga negara di Kelas III SD Negeri No 044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran PKN tema 4 subtema 4 bahasan kewajiban dan hakku sebagai warga negara di Kelas III SD Negeri No 044845 Payanderket Kecamatan Kutabuluh tahun pelajaran 2021/2022.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini tentunya diharapkan agar memiliki kontribusi yang positif dari berbagai pihak, dan kiranya hal ini akan sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan tentang media pembelajaran, dan juga dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah

Dalam penelitian ini tentunya ada dampak yang positif bagi sekolah. Sekolah akan memiliki pendidik yang memberikan proses pembelajaran yang lebih baik kepada siswa dalam hal mengajar dikarenakan adanya media baru untuk belajar. Hal ini akan berdampak pada citra sekolah, dimana tenaga pendidiknya dapat memberikan media yang baru dalam belajar dan mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar.

2. Bagi Guru

Guru dapat memiliki fasilitas mengajar dengan cara yang lebih sederhana dalam satu media. Tentunya hal ini akan membantu guru dalam mengemban tugasnya meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga akan lebih kreatif untuk membuat suatu media yang baru tentang pelajaran yang akan dibawakan.

3. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan fasilitas baru. Fasilitas yang dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa untuk mendukung proses belajar.

